

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar 1 : Kantor Kepala Desa Pohijo, Kec. Sampung, Kab. Ponorogo



Gambar 2 : Kantor Kepala Desa dan Balai Desa



Gambar 3 : Foto Calon Kepala Desa Pohijo, Kec. Sampung, Kab. Ponorogo



Gambar 4 : Foto Panitia Pilkades saat akan melakukan perhitungan suara



Gambar 5 : Foto pawai kemenangan Kepala Desa Terpilih



Gambar 5 : Foto bersama Bapak Hartanto, SE (Kepala Desa 2013 – Sekarang

Botoh

a. Kuisioner pembuka :

(1) Apakah peran Botoh dalam Pilkades ?

- Botoh I : *“Membangun opini publik atau memobilisasi masa supaya memilih calon Kepala Desa dipihak kami”*
- Botoh II : *“Mencari masa diputaran pilkades”*

(2) Kenapa Botoh harus terlibat dalam pemilihan Kepala Desa ?

- Botoh I : *“Untuk memenangkan taruhan dalam Pilkades”*
- Botoh II : *“Dikarenakan kepentingan Botoh dalam Pilkades yang memberikan modal (uang)”*

(3) Apakah tujuan dari peran tersebut ?

- Botoh I : *“Karena Botoh penjudi, jadi tujuannya kami adalah untuk memenangkan uang dalam Pilkades”*
- Botoh II : *“Untuk memenangkan calon Kepala Desa”*

(4) Upaya apa yang dilakukan botoh dalam memenangkan calon Kepala Desa terpilih ?

- Botoh I : *“Mencari jiwa pemilih dan memasukkannya kedalam peta perolehan suara dipihak kami”*
- Botoh II : *“Memperbanyak dan menjaga suara masa”*

(5) Apakah Botoh turut berperan dalam implementasi Jam Malam pada Pilkades dan mengapa harus demikian ?

- Botoh I : *“Iya/benar (terlibat), hal tersebut bertujuan untuk menjaga perolehan suara masa pihak kami dari keterlibatan pihak sebelah yang bisa berdampak kurangnya perolehan suara untuk calon Kepala Desa yang kami jagokan”*
- Botoh II : *“Iya (terlibat), karena untuk menjaga suara yang diperoleh”*

(6) Menanggapi pertanyaan ke 1,2,3,4, dan 5, Keuntungan apa yang akan didapatkan Botoh bila calon Kepala Desa yang dipilih menang dalam kualifikasi pemilu dan bagaimana bila yang terjadi adalah sebaliknya ?

- Botoh I : *“Namanya juga judi, kalau menang ya pasti untung kalau kalah yang pasti ya rugi, bagi kami selaku Botoh, kalah menang itu sudah biasa”*
- Botoh II : *“Suatu kebanggaan bila berhasil memenangkan calon Kepala Desa yang dijagokan serta modal awal bisa kembali berlipat ganda, namun apabila yang terjadi adalah sebaliknya maka sebuah kerugian dan kekecewaan bagi kami”*

b. Kuisioner lanjutan pertama tentang Botoh dan Tim Sukses.

(1) Apakah Botoh dengan Tim Sukses saling berkaitan ?

- Botoh I : *“Iya/benar (sesuai dengan analisis)”*
- Botoh II : *“Iya/benar (sesuai)”*

(2) Jika salah berikan penjelasan, Jika benar seberapa jauh keterlibatan Botoh dengan Tim Sukses ?

- Botoh I : *“Keterlibatan kami dengan Tim Sukses merujuk pada kerjasama untuk mencari dan menambah jumlah suara dengan tujuan memenangkan calon Kepala Desa yang kami usung/jagokan. Jadi intinya keterlibatan kami sangat jauh dalam Pilkades”*
- Botoh II : *“Mulai dari proses awal sampai proses penerapan Jam Malam selesai”*

(3) Seberapa pentingkah keterlibatan Tim Sukses buat para Botoh ?

- Botoh I : *“Peran Tim Sukses sangat penting bagi kami para Botoh, mengingat peran dari Tim Sukses tersebut adalah untuk mencari masa yang pada intinya hal itulah yang kami butuhkan”*
- Botoh II : *“Sangat penting karena bersama Tim Sukses kami bisa mencari masa dalam jumlah yang banyak untuk berada dipihak kami”*

c. Kuisioner lanjutan kedua dalam Pilkades.

(1) Apakah analisis tersebut sesuai dengan fakta yang sebenarnya ?

- Botoh I : *“Benar (sesuai)”*
- Botoh II : *“Benar (sesuai)”*

(2) Jika tidak berikan penjelasan, Jika benar mengapa hal tersebut dilakukan ?

- Botoh I : *“Dikarenakan peran Botoh sebagai public relation yang mewakili kandidat atau Tim Sukses sangat berfaedah dalam komunikasi politik tradisional. Dengan menggunakan uang akan mempermudah langkah kami dalam memperoleh dan menambah masa”*
- Botoh II : *“Disamping bisa memutarakan moal (uang), disisi lain ada gengsi antar pihak Botoh dalam memenangkan calon Kepala Desa”*

(3) Seberapa pentingkah hal tersebut bagi para Botoh sehingga harus dilakukan ?

- Botoh I : *“Sangat penting, karena menyangkut peran kami sebagai seorang petaruh, jadi harus diusahakan untuk menang. Salah satu caranya adalah memberi sejumlah uang kepada masyarakat agar mau berpihak kepada kami”*

- Botoh II : *“Sangat penting, dikarenakan dengan kemengan Kepala Desa yang kami jagokan bisa memberi keuntungan materi (terkait dengan modal)”*

d. Kuisioner Penutup

(1) Berlandaskan pada filosofi demokrasi serta nilai dan norma religius (agama), apakah hal-hal tersebut bisa dibenarkan atau diperbolehkan ?

- Botoh I : *“Tidak dibenarkan”*
- Botoh II : *“Tidak”*

(2) Mengapa demikian?

- Botoh I : *“Karena Botoh yang cuma bersyahwat pada uang tidak segan menggunakan taktik yang kontra-produktif dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai demokrasi. Sebagian menggunakan kampanye hitam beraroma fitnah yang menyerang pihak/calon yang menjadi lawan kualisi, bukan tidak mungkin bersumber dari rumah judi para Botoh”*
- Botoh II : *“Diakarenakan perputaran modal (uang) tersebut merupakan sebuah perjudian yang dengan tegas dilarang agama dan menyalahi filosofi demokrasi UUD 1945 dan nilai-nilai atau norma yang terkandung dalam sisi riligijs (Agama)”*

(3) Lantas bagaimana pendapat dan harapan Botoh terhadap generasi muda, organisasi dan Pemerintahan Desa terkait dengan implementasi Pilkades yang baik dan sesuai dengan filosofi UUD 1945 dan nilai/norma yang religius (agama) ?

- Botoh I : *“Seharusnya Pilkades dilaksanakan secara transparan, jujur, adil dan bersih dan tanpa adanya hal-hal yang dilarang seperti pembatasan HAM masyarakat pemilih, money politic dan lain sebagainya, Pilkades hendaknya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pasal pemilu dalam UUD 1945 dan tanpa melanggar nilai/norma yang terkandung dalam agama”*
- Botoh II : *“Seharusnya pemilu dalam Pilkades harus berjalan secara jujur, adil, dan bersih sesuai dengan filosofi demokrasi UUD 1945 dan dengan memperhatikan nilai dan norma yang terkandung dalam agama”*

Tim Sukses

a. Kuisioner pembuka :

(1) Apakah peran Tim Sukses dalam Pilkades ?

- Tim Sukses I : *“Merekrut/mencari masa dengan cara mengkoordinasikan masa supaya memilih calon Kepala Desa dipihak kami”*
- Tim Sukses II : *“Mencari masa yang diperuntukkan perolehan suara calon Kepala Desa yang kami usung”*

(2) Kenapa Tim Sukses harus terlibat dalam pemilihan Kepala Desa ?

- Tim Sukses I : *“Berdasar kesepakatan bersama dalam pembentukan Tim Sukses dalam mencari masa adalah untuk mensukseskan calon Kepala Desa dipihak kami”*
- Tim Sukses II : *“Karena maksud awal pembentukan Tim Sukses berdasar pada kemenangan calon Kepala Desa, maka Tim Sukses terlibat secara langsung sesuai awal sesuai tujuan awal”*

(3) Apakah tujuan dari peran Tim Sukses tersebut ?

- Tim Sukses I : *“Untuk memenangkan calon Kepala Desa yang kami usung dalam Pilkades”*
- Tim Sukses II : *“Untuk memenangkan calon Kepala Desa”*

(4) Upaya apa yang dilakukan Tim Sukses dalam memenangkan calon Kepala Desa terpilih ?

- Tim Sukses I : *“Mencari masa tentang kepihakan suara masyarakat yang melibatkan peran Tim Sukses dipihak kami”*
- Tim Sukses II : *“Mengarah pada pendekatan ke masyarakat, upaya dilakukan dengan sepenuh hati dan kesabaran mengingat masyarakat itu sendiri yang dihadapkan oleh pilihan sulit yang melibatkan pihak Tim Sukses yang menjadi pesaing sehingga masyarakat terkesan bingung dalam menentukan pilihan”*

(5) Apakah Tim Sukses turut berperan dalam implementasi Jam Malam pada Pilkades dan mengapa harus demikian ?

- Tim Sukses I : *“Jelas (terlibat), mengingat tujuan dari implementasi jam malam adalah untuk menjaga perolehan suara yang sudah kami petakan dari keterlibatan Tim Sukses dipihak lawan yang bisa berdampak tidak baik dipihak kami terkait dengan ketentuan perolehan suara dalam kualisi”*
- Tim Sukses II : *“Benar/iya (ikut terlibat dalam implementasi Jam Malam), dikerenakan partisipasi tersebut bertujuan untuk menjaga wilayah dari serangan money politik yang melibatkan pihak pesaing”*

(6) Menanggapi pertanyaan ke 1,2,3,4, dan 5, Keuntungan apa yang akan didapatkan Tim Sukses apabila calon Kepala Desa yang diusung menang dalam kualisi pemilu dan bagaimana bila yang terjadi adalah sebaliknya ?

- Tim Sukses I : *“Adalah sebuah kebanggaan bagi kami apabila calon Kepala Desa yang kami jagokan berhasil menang dalam kualisi, namun apabila yang terjadi adalah sebaliknya maka kami selaku Tim Sukses akan merasa kecewa mengingat calon Kepala Desa pihak kami belum berhasil memenangkan kualisi Pilkades”*
- Tim Sukses II : *“Bila calon Kepala Desa menang keuntungan yang didapatkan hanyalah kebanggaan dalam diri yang tidak terlalu berlebihan mengingat ada pihak lawan yang kurang diperuntungkan, namun bila yang terjadi adalah yang sebaliknya (kalah) dengan rasa prihatin bersimpati kepada calon Kepala Desa yang kurang diperuntungkan tersebut mengingat keinginannya untuk menjadi Kepala Desa belum bisa terwujud”*

b. Kuisioner lanjutan pertama, tentang Tim sukses dengan Botoh :

(1) Apakah Tim Sukses dengan Botoh saling berkaitan ?

- Tim Sukses I : *“Iya/sesuai (benar)”*
- Tim Sukses II : *“Tidak”*

(2) Jika salah berikan penjelasan, Jika benar seberapa jauh keterlibatan Tim Sukses dengan Botoh ?

- Tim Sukses I : *“Tujuan dari Botoh mendekati pihak kami selaku Tim Sukses adalah untuk mengetahui perolehan suara yang sudah kami petakan, dimulai dari sini terjalin keterlibatan Tim Sukses dengan Botoh, tentang pembagian peran dari masing-masing pihak adalah untuk menambah dan menjaga perolehan suara yang sudah terkumpul dan puncaknya adalah implementasi Jam Malam mulai diberlakukan sampai selesai”*
- Tim Sukses II : *“Dikarenakan Tim Sukses memiliki tanggung jawab yang besar dalam memenangkan Pilkades dengan cara yang bersih sehingga apabila berkaitan dengan botoh tentunya akan bertentangan dengan kesepakatan pihak kami”*

(3) Seberapa pentingkah keterlibatan Botoh buat para Tim Sukses ?

- Tim Sukses I : *“Sangat penting, mengingat peran Botoh bisa membawa dampak atau pengaruh dikalangan jiwa pemilih”*
- Tim Sukses II : *“Tidak penting bagi kami”*

c. Kuisioner lanjutan kedua dalam Pilkades

(1) Apakah analisis tersebut sesuai dengan fakta yang sebenarnya ?

- Tim Sukses I : *“Sesuai (benar)”*
- Tim Sukses II : *“Sesuai (benar)”*

(2) Apakah Tim Sukses juga terlibat ?

- Tim Sukses I : *“Terlibat”*
- Tim Sukses II : *“Tidak terlibat”*

(3) Jika tidak berikan penjelasan, Jika benar mengapa hal tersebut dilakukan dan Seberapa pentingkah hal tersebut buat para Tim Sukses sehingga harus dilakukan ?

- Tim Sukses I : *“Dikarenakan peran dari pihak Botoh tersebut bisa membawa dampak yang besar dalam perolehan suara, sehingga Tim Sukses harus melibatkan Botoh dalam Pilkades”*
- Tim Sukses II : *“Dikarenakan tujuan Tim Sukses dalam memenangkan Pilkades bersifat atau berdasar pada cara-cara yang baik seperti cara yang bersih dari money politik dan lain-lain”*

d. Kuisioner Penutup

(1) Berlandaskan pada filosofi demokrasi serta nilai dan norma religius (agama), apakah hal-hal tersebut bisa dibenarkan atau diperbolehkan ?

- Tim Sukses I : *“Tidak”*
- Tim Sukses II : *“Tidak”*

(2) Mengapa demikian ?

- Tim Sukses I : *“Dikarenakan hal tersebut tidak selaras filosofi demokrasi UUD 1945 tentang pemilu serta apabila dilihat dari sisi religius (nilai dan norma Agama) hal tersebut sangat dilarang atau tidak diperbolehkan”*
- Tim Sukses II : *“Pada umumnya Pilkades bersifat pestanya demokrasi masyarakat desa dalam menentukan seorang pemimpin. Mengingat peran Botoh bersifat sebuah perjudian hal ini tentunya merupakan suatu hal negatif yang tidak baik untuk kelangsungan dan perkembangan desa, generasi masa depan, maupun kelompok/organisasi pemerintah desa yang jelas-jelas sudah tidak sesuai dengan filosofi demokrasi UUD 1945 serta menyalahi nilai dan norma yang terkandung dalam agama”*

(3) Lantas bagaimana pendapat dan harapan Tim Sukses terhadap generasi muda, organisasi dan Pemerintahan Desa terkait dengan implementasi Pilkades yang baik dan sesuai dengan filosofi demokrasi UUD 1945 dan nilai/norma yang religius (agama) ?

- Tim Sukses I : *“Seharusnya Pilkades atau pemilu dilaksanakan secara jujur, adil, bersih, transparan, yang mengutamakan rasa demokrasi sesuai*

dengan filosofi pemilu yang terdapat dalam UUD 1945 tetapi tidak bertentangan dengan nilai atau norma yang terkandung dalam sisi religius (Agama)”

➤ **Tim Sukses II :**

“Seharusnya Pilkadaes dilakukan dengan cara yang jujur, adil, dan bersih sesuai ketentuan pemilu dalam UUD 1945 dan tidak bertentangan dengan nilai dan norma yang terkandung dalam Agama”



Masyarakat

(1) Apakah dasar konsep analisis sesuai dengan fakta yang terjadi di masyarakat ?

- Masyarakat I :
“Benar (sesuai)”
- Masyarakat II :
“Iya, dasar konsep analisis tersebut sesuai dengan fakta yang terjadi dimasyarakat khususnya Desa Pohijo”
- Masyarakat III :
“ Berdasarkan konsep dasar diatas yang sudah ditulis sangat benar dan fakta adanya money politik. Sebab masyarakat Pohijo umumnya awam akan pemahaman demokrasi, Sosialisasi demokrasi di Desa Pohijo dirasa kurang, mereka menganggap bahwa demokrasi sangat “bebas berpendapat” . Apalagi masyarakat Pohijo khususnya sangat fanatik terhadap politik ataupun kepentingan pribadi. Seringkali terjadi konflik antar-warga karena bebrbeda pendapat, Banyak provokasi dari pihak lawan dan Botoh atau pihak ketiga yang mempunyai kepentingan pribadi yaitu (berjudi)”

(2) Sebagai keakuratan hasil data penelitian, mohon dijelaskan seperti apakah gambaran atau fakta yang terjadi dilapangan, mengenai hal-hal berikut :

a. sejauh manakah keterlibatan keduanya pada implentasi Jam Malam Pilkades ?

- Masyarakat I :
“Keterlibatan antara Tim Sukses dengan Botoh menurut kami sebagai masyarakat berawal dari proses pemetaan suara sedang berlangsung. Pada mulanya Tim Sukses bergerak mencari masa setelah suara berhasil dikumpulkan, dimulailah keterlibatan Botoh. Sebagaimana yang saya ketahui Botoh adalah orang yang melakukan permainan uang, mereka ingin bermain dalam putaran pilkades, jelas harus mengetahui kekuatan suara dari masing-masing pihak calon Kepala Desa, setelah mereka menyatakan kebersediannya dalam berpihak kesalah satu calon Kepala Desa, maka Tim Sukses dengan Botoh bergerak bersama-sama untuk menambah jumlah suara masa. Dan puncak dari keterlibatan keduanya adalah pada penerapan Jam Malam di Pilkades”
- Masyarakat II :

- ✓ Dalam Pilkades sudah umum dan pasti melibatkan Tim Sukses guna berkerja sama untuk mencapai tujuan kemenangan para kandidat Kades. Setiap kandidat Kades masing-masing mempunyai Tim Sukses dan berpikir keras mengatur setrategi dalam mencari masa sebelum dilaksanakannya pemilu, yaitu paling menonjol yang sering terjadi di Desa Pohijo yaitu memberi iming-iming berupa uang (money politik) dan bantuan-bantuan lainnya yang berupa material dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan permintaan masa (black campaign).
- ✓ Para Botoh selalu menggunakan momen-momen saat Pilkades guna untuk mencari keuntungan finansial dari hasil taruhan baik terdiri dari Botoh kelas besar maupun kelas kecil.
- ✓ Antara Tim Sukses dengan Botoh memiliki tujuan yang sama yaitu mencari kemenangan.

➤ Masyarakat III :

“Pada saat Pilkades sudah menjadi tradisi/membudidaya akan adanya money politic atau sering disebut (serangan fajar) yang sering-kali terjadi malah sebaliknya masyarakat sekarang pada umumnya menanti, menunggu, atau mengharapkan (uang). Siapa atau pihak mana yang paling banyak nominal uang yang diberikan yaitu yang akan dipilih bukan dari hati nurani. Sering-kali pada malam hari banyak Kader atau Tim Sukses gerilya atau secara diam-diam menyebarkan uang agar menang dalam pemilihan Kepala Desa. Tetapi pada saat malam hari biasanya sudah dijaga kepolisian atau Intel untuk mencegah money politic tersebut. Dan warga dihimbau tidak keluar rumah karena untuk keamanan bersama, tapi sering-kali juga masih banyak cara untuk melakukan money politic yang terjadi. Di Desa Pohijo pada saat Pilkades rasa kekerabatan otomatis akan dihiraukan karena masih mementingkan kepentingan Pribadi. Banyak juga yang mengkambing-hitamkan saudara, teman, ataupun lawan itu salah satu cara mereka mengalahkan lawan. Banyak konflik dalam masyarakat yang sudah pernah terjadi perpecahan antara kelompok maupun sesama anggota kelompok misalnya kelompok pengajian, organisasi, dan lain-lain, karena mereka mementingkan kepentingan pribadi. Efek negatif dalam masyarakat akan timbulnya salah pemahaman demokrasi, karena adanya money politic. Benar sesuai dasar konsep analisis di atas”

b. dampak apakah yang diakibatkan dari keterlibatan Tim Sukses dengan Botoh ?

➤ Masyarakat I :

Dampak yang diakibatkan dari keterlibatan keduanya :

- ✓ *Money politik atau perjudian semakin merajalela.*
- ✓ *Kebebasan seseorang (HAM) menjadi terganggu. Contohnya adalah ketika seseorang hendak bertamu, harus sepengetahuan dan kawalan dari Tim Sukses dengan Botoh dan lain sebagainya.*
- ✓ *Karena berlainan pilihan, kerabat, saudara, teman, tetangga maupun kelompok bisa saling bermusuhan.*
- ✓ *Adanya seseorang atau kelompok yang mencari kambing hitam untuk disalahkan diasingkan.*

➤ Masyarakat II :

- ✓ *Realita yang terjadi atas keterlibatan Tim Sukses dan Botoh di Pilkades Desa Pohijo lebih cenderung pada dampak negatif. Pada dasarnya semua itu merupakan pelanggaran UUD 1945 dan jelas menyimpang dari norma-norma Agama.*
- ✓ *Dampak negatif lainnya yaitu merajalelanya perjudian para Botoh yang pasti mengancam moral para generasi muda dan yang sangat disayangkan lagi adalah hilangnya persatuan kekeluargaan, saudara, organisasi, dan sebagainya.*

➤ Masyarakat III :

“Dampak yang timbul dimasyarakat sangat berpengaruh yaitu terjadinya perpecahan yang berkepanjangan. Ketidak-cocokan pendapat antar kelompok. Desa Pohijo, imbas politik yang kurang sehat tersebut kadang terbawa kehidupan sehari-hari. Kurangnya rasa sedia kemauan kinerja pemerintahan desa dan timbulnya ketidakpuasan pihak yang kalah. Timbulnya kecurigaan kepada pemerintah desa. Timbulnya krisis kepercayaan terhadap kebijakan pemerintah desa. Dan sampai sekarang ketidak-cocokan dimasyarakat karena berbeda prinsip tersebut masih terasa. Pada saat perayaan HUT RI 71 di Desa Pohijo sangat tidak kompak, banyak kritikan, sindiran dari pihak yang tidak sejalan yang berimbas timbulnya ideologi-ideologi negatif dimasyarakat”

(3) Menanggapi pertanyaan nomor 1 dan 2, seperti apakah harapan informan terhadap generasi muda, organisasi dan Pemerintahan Desa terkait dalam pengimplementasian Jam Malam Pilkades yang baik dan sesuai dengan filosofi demokrasi UUD 1945 dan nilai/norma yang religious (agama) ?

- Masyarakat I :
- “Menurut saya sebagai warga atau masyarakat, seharusnya pemilu atau pilihan Kepala Desa dilakukan dengan cara yang benar, transparan, dan benar-benar mengedepankan rasa demokrasi mengingat pemilu atau Pilkades merupakan pesta rakyat, dengan catatan keberlangsungan Pilkades tersebut harus dilaksanakan secara jujur, adil, dan bersih sesuai ketentuan pemilu dalam UUD 194, dan yang lebih penting adalah tidak bertentangan dengan nilai dan norma Agama atau religius”*
- Masyarakat II :
- ✓ *Terciptanya Pilkades yang bersih bermartabat sesuai dengan UUD 1945 tanpa adanya pelanggaran/kecurangan yang khususnya dilakukan oleh Tim Sukses, para kandidat Kades yang melakukan black campaign dan membeli suara (money politik) agar menjadi Negara yang baik (Good Government).*
 - ✓ *Pihak yang berwajib mampu memberantas para Tim Sukses atau siapapun yang melakukan pelanggaran dengan memberi sanksi (hukuman) yang sesuai UUD 1945 serta membasmi para Botol agar terhindar dari perjudian yang bisa mengakibatkan hancurnya harkat martabat negara ini.*
 - ✓ *Tidak mencampur-adukkan antara politik dengan suatu organisasi, kelompok, kekeluargaan/persaudaraan yang bisa mengakibatkan perpecahan dan hilangnya keharmonisan hubungan manusia satu dengan yang lainnya.*
 - ✓ *Mewujudkan individu yang bermoral paham kode etik dengan bekal ilmu agama.*
- Masyarakat III :
- ”Menanggapi pertanyaan nomor 1 dan 2 saya sebagai informan dan generasi muda Pohjo harapan untuk kedepan sesuatu yang berhubungan dengan Pilkades alangkah baiknya kita sebagai pemuda jangan terlalu fanatik. Sebagai pemuda cukup mendukung positif siapa saja yang akan menjadi Kepala Desa pasti beliau berharap akan memajukan desa. Tinggal kita sebagai pemuda generasi penerus harus berani dan kritis dalam berfikir, mengkritisi kebijakan pemerintah desa. Dan dalam proses Pilkades kita harus mengimplementasikan filosofi demokrasi UUD 1945 dan norma Agama. Jika ada Tim Sukses datang memberikan uang untuk memilih calon tolak saja (jangan menerima) karena itu kita pemuda Pohjo di Pilkades selanjutnya berusaha berdemokrasi positif”.*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id
Website : www.umpo.ac.id

Prodi Ilmu Komunikasi Terakreditasi (B) SK BAN-PT No. 962/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2015
Prodi Ilmu Pemerintahan Terakreditasi (B) BAN-PT No.025/BAN-PT/Ak-XV/S1/VIII/2012

Nomor : 333/III.2/PN/2016
Lampiran : -
Perihal : **PERMOHONAN IJIN PENELITIAN DAN KONFIRMASI DATA**

KEPADA:

Yth. BAKESBANGPOLINMAS Kab. Ponorogo
di -

PONOROGO

Assalamu'alaikum, wr. wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka pencarian data untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi, maka kami mengharap kesediaan Bapak/Ibu mohon untuk memberikan ijin Penelitian dan Pengadaan data-data bagi mahasiswa kami Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo, di kantor yang Bapak/ Ibu pimpin.

Adapun data mahasiswa sebagai berikut:

1. Nama : TRI NURCAHYONO
2. NIM : 12221089
3. Fakultas/Program Studi: FISIP/Ilmu Pemerintahan
4. Semester : VIII (delapan)
5. Alamat Mahasiswa/HP : Ds. Pohijo, Kec. Sampung
6. Waktu penelitian : 1 Bulan
7. Judul Penelitian : Analisis Dampak Keterlibatan Tim Sukses dan Botok Pada Implementasi Jam Malam Pilkades Di Ponorogo (Study di Desa Pohijo Kec. Sampung Kab. Ponorogo, Jawa Timur)

data yang di cari : 1. Data primer:
Survey/pengamatan lapangan, wawancara
2. Data Skunder

data lain yang berkaitan dengan penelitian
lokasi penelitian : di Desa. Pohijo, Sampung, Ponorogo

Demikian atas pemberian ijin, bantuan dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, wr. wb.

Mengetahui,



Hj. NIKEN LESTARINI, M.Si
NIP. 19650620 200501 2 001

Ponorogo, 29 Agustus 2016
Dosen Pembimbing,

DRS. JUSUF HARSONO, M.Si
NIDN. 0713016201



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
KECAMATAN SAMPUNG
DESA POHIJO
JL Jendral Soedirman Nomor : 13.A.
P O H I J O

SURAT KETERANGAN

Nomor : 474/13/405.30.7.2/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini kami Kepala Desa Pohijo Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a	: TRI NURCAHYONO
Tempat tanggal lahir	: Pelalawan, 20-06-1991
NIK	: 1405072006910004
Jenis Kelamin	: Laki – laki.
Kebangsaan	: Indonesia
A g a m a	: Islam
Pekerjaan	: Pelajar/Mahasiswa
Status	: Belum Kawin
Alamat	: Dukuh Bukit Lembah Subur Rt/Rw: 26/04 Desa Bukit Lembah Subur Kec. Kerumutan Kab.Riau

Orang tersebut diatas telah mengadakan penelitian skripsi di Desa Pohijo Kec. Sampung Kab. Ponorogo terhitung mulai tgl 29 Agustus 2016 sampai dengan tgl 03 Oktober 2016. Adapun Judul Skripsi adalah : Dampak keterlibatan Botoh pada Implementasi Pilkades Desa Pohijo Kec. Sampung Kab. Ponorogo.

Surat keterangan ini akan digunakan untuk : Lampiran Skripsi di Unmuh Ponorogo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pohijo, 03 Oktober 2016
Kepala Desa Pohijo

HABIBANTO, SE



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
**BADAN KESATUAN BANGSA,
POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. Aloun-aloun Utara Nomor 6 Telepon (0352) 483852
PONOROGO

Kode Pos 63413

REKOMENDASI

Nomor : 072 / 405.19 / 2016

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo, tanggal 29 Agustus 2016, Nomor : 333/III.2/PN/2016, perihal Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal.

Dengan ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ponorogo memberikan Rekomendasi kepada :

Nama Peneliti : **TRI NURCAHYONO**
Mhs. Fak. Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UNMUH Ponorogo.
Alamat : Bukit Lembah Subur RT. 026 RW. 004 Desa/Kel. Bukit
Lembah Subur Kec. Kerumutan Kab. Pelalawan Prov. Riau
Thema / Acara Survey / Research : **" Analisis Dampak Keterlibatan Tim Sukses Dan Botoh
/PKL/ Pengumpulan data/Magang Pada Implementasi Jam Malam Pilkades di Ponorogo
(Study di Desa Pohijo Kecamatan Sampung Kabupaten
Ponorogo, Jawa Timur) "**
Daerah/ Tempat dilakukan PKN/
Survey/ Pengumpulan Data : Desa Pohijo Kec. Sampung Kab. Ponorogo
Tujuan Penelitian : Skripsi
Tanggal dan atau Lamanya
Penelitian : 1 (Satu) Bulan Sejak Tgl. Surat Dikeluarkan.
Bidang Penelitian : Ilmu Pemerintahan
Status Penelitian : Baru
Nama Penanggungjawab /
Koordinator Penelitian : **Dra. Hj. NIKEN LESTARINI, M.Si.**
Dekan FISIP UNMUH Ponorogo.
Anggota Peneliti :
Nama Lembaga : Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu 1 X 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Camat setempat ;
2. Mentaati ketentuan- ketentuan yang berlaku dalam Daerah Hukum Pemerintah setempat ;
3. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan baik dengan lisan ataupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk ;
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan seperti tersebut diatas ;
5. Setelah berakhirnya dilakukan Survey/ Research/ PKL diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan Survey / Research / PKL, sebelum meninggalkan daerah tempat Survey / Research / PKL ;
6. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai dilakukan Survey / Research / PKL diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada :
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ponorogo.
7. Surat Keterangan ini akan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang Surat Keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Demikian untuk menjadikan perhatian dan guna seperlunya.

Ponorogo, 29 Agustus 2016

Pt. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA,
POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
KABUPATEN PONOROGO



Drs. H. MURDIJANTO, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19640514 198903 1 010

Tembusan :

- Yth. 1. Camat Sampung
2. Dekan FISIP Unmu Ponorogo

Kepala Desa

Kuisisioner pada penelitian ini berdasar pada latar belakang masalah dan konsep dasar analisis dalam keterlibatan Botoh pada implementasi Pilkades, maka Penulis ingin memberikan sebuah pertanyaan yang diperuntukan memperoleh informasi data penelitian dimana posisi Kepala Desa ditempatkan sebagai informan, Adapun pertanyaannya adalah sebagai berikut :

- (1) Apakah dasar konsep analisis sesuai dengan fakta yang terjadi di masyarakat ?**

Jawaban : *"Benar (sesuai)"*

- (2) Ditinjau dari informan ketika masih berada diposisi calon Kepala Desa**
a. keuntungan apa yang akan didapatkan informan dalam keterlibatan Tim Sukses dengan Botoh ?

Jawaban : *"Dengan adanya keterlibatan Tim Sukses dengan Botoh dipihak saya, jelas sangat membantu karena dapat mempermudah saya dalam memenangkan kualiasi di pilihan Kepala Desa"*

- b. kerugian apa yang akan didapatkan informan dalam keterlibatan Botoh pada kualiasi Pilkades ?**

Jawaban : *"Membahas sisi kerugian atas keterlibatan peran Botoh dipihak saya membuat tujuan awal menjadi berbeda dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sebagaimana yang sudah diketahui, bahwasannya keterlibatan Botoh memberi dampak yang tidak baik selama ini, dengan adanya keterlibatan botoh jelas tidak diuntungkan, bahkan kerugian dari keterlibatan Botoh tersebut menyudutkan saya pada posisi yang sulit mengingat visi yang saya usung adalah "guyub rukun bangun desa", dan itu artinya saya harus siap menyatukan seluruh ideologi masyarakat Desa Pohijo yang sudah terlanjur terpecah belah.*

Berbicara tentang ideologi, keterlibatan keduanya (Tim Sukses dan Botoh) dalam Pilkades dikondisikan dalam kesatuan ideologi masing-masing individu ataupun kelompok berkepentingan yang diaplikasikan pada implementasi kualiasi Pilkades memunculkan kesan bahwasannya keterlibatan keduanya memposisikan saya hanya sebagai figur/tokoh formalitas, selebihnya yang terjadi adalah pemenangan tujuan dari peran dan partisipasi mereka dalam Pilkades"

- (3) Mengingat informan sebagai Kepala Desa terpilih, dimana posisi Kepala Desa memegang jabatan tertinggi di Pemerintahan Desa, bagaimanakah sikap Pemerintah Desa dalam menanggapi hal tersebut ?**

Jawaban : *"Tentang pendapat saya sebagai Kepala Desa dalam menyikapi keterlibatan Botoh pada Implementasi Pilkades yang memberi dampak tidak baik dari keterlibatan kelompok-kelompok berkepentingan didalamnya, saya menarik kesimpulan bahwasannya hal tersebut tidak bisa dicegah mengingat sudah menjadi tradisi yang membudidaya yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan kedewasaan masyarakat dalam berdemokrasi. Kemungkinan terbaiknya adalah mengurangi sisi negatif dari kualisi Pilkades dengan catatan diperlukan adanya proses pendewasaan demokrasi masyarakat, dalam konteks ini pendewasaan demokrasi dimaksud dikembalikan pada masing-masing individu masyarakat yang berdasar pada kemauan masyarakat untuk berubah kesesuatu hal yang bersifat positif dalam berdemokrasi"*

- 4. Menanggapi pertanyaan pada nomor 1, 2, dan 3, seperti apakah harapan informan terhadap generasi muda, kelompok/ organisasi dan Pemerintahan Desa terkait kualisi Pilkades (pemilihan Kepala Desa) yang baik dan sesuai dengan filosofi UUD 1945 serta nilai/norma yang religius (agama) ?**

Jawaban : *"Pendapat pribadi, saya tidak setuju dengan adanya keterlibatan Botoh pada implementasi Pilkades yang memberi kesan dampak negatif yang dimunculkan, namun apabila harus berlangsung mengingat Pilkades merupakan salah satu wadah masyarakat dalam mengaplikasikan partisipasi dan aspirasi masyarakat yang sudah menjadi tradisi yang membudidaya dalam menentukan pemimpinnya, maka harapan saya adalah semoga Implementasi Pilkades berdasar dan sesuai pada filosofi demokrasi UUD 1945 tetapi tidak bertentangan dengan nilai/norma religius dalam sisi agama tanpa adanya praktek-praktek negatif yang memberi nuansa black campaign yang tidak baik seperti kehadiran para Botoh".*

